

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Erwin, Muhamad, 2011 *Hukum Lingkungan Dalam Sistem Kebijakan Pembangunan Lingkungan Hidup*, Bandung : Relika Aditama.
- Hamzah, Jur Andi, 2008, *Penegakan Hukum Lingkungan*, (Jakarta : Sinar Grafika) Edisi 2.
- Hartono, 2007, *Geografi Jelajah Bumi dan Alam Semesta* (Bandung: P.T Grafindo Media Pratama).
- Purwanto, Erwan Agus dan Sulistyastuti Dyah Ratih, 2012, *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (Yogyakarta, Gava Media)
- Rasyidi, Lili dan Ira Thania Rasyidi, 2007 *Dasar-dasar Filsafat dan Teori Hukum*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti,) hal 53.
- Samadi, 2007, *Geografi 2* (Jakarta : Yudhistira Ghalia Indonesia).
- Siahaan, NHT, 2004 *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Yulianto, Gatot, 2020, *Ekoefisiensi Lingkungan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka).

### Peraturan

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup dan/atau Perusakan Hutan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- UUD Tahun 1945

## **Wawancara**

Bapak Deny Yuliandi S.E., M.M Kabid Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon.

Bapak Asep Fatur Rahman, S.T., M.M. Kabid Perencanaan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon.

Bapak Lucky Dharmawan, S.H Staf Bidang Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon.

Bapak Yuli Masyarakat Lingkungan Cidangdang.

## **Arsip**

Dokumen Laporan Evaluasi DLH Cilegon Tahun 2024

Dokumen RENJA, 2022 DLH Kota Cilegon.

Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon.

## **Jurnal**

<http://digilib.unimed.ac.id/18501/>.

[http://repository.uinbanten.ac.id/10708/8/S\\_HTN\\_181120062\\_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/10708/8/S_HTN_181120062_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf).

<https://repositori.uma.ac.id>

## **Artikel dan Website**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Cilegon](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Cilegon)

<https://umumsetda.bulelengkab.go.id>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Peraturan\\_Pemerintah\\_\(Indonesia\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Peraturan_Pemerintah_(Indonesia)).

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5693376/pencemaran-air-pengertian-penyebab-dan-dampaknya-bagi-lingkungan>.

<https://dlhk.bantenprov.go.id>[http://iainmadura.ac.id/861/8/Amatul%20Fi%20rdausya\\_20160703030019\\_BAB%20I\\_ES.pdf](http://iainmadura.ac.id/861/8/Amatul%20Fi%20rdausya_20160703030019_BAB%20I_ES.pdf).

<https://biodiversitywarriors.kehati.or.id>.

<https://banten.bpk.go.id/Kota/Cilegon>

<https://www.radarbanten.co.id>

<https://www.Instagram.com/beritacilegon>

<https://ppid.menlhk.go.id>

<https://www.merdeka.com>

## Lampiran-lampiran

### Lampiran Transkrip Wawancara

#### Profil Narasumber

Narasumber : Pak Deny Yuliandi, S.E., M.M.

Instansi : Dinas Lingkungan Hidup

Jabatan : Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan

Waktu : Rabu, 13 Maret 2024

Keterangan : P = Peneliti  
N = Narasumber

P : Assalamualaikum izin wawancara pak, dari bidang pengendalian, apa saja yang dilakukan untuk mencegah pencemaran?

N : Untuk bidang pengendalian sendiri ada pengecekan berkala ke lapangan terkait pertek yaitu kewajiban industri untuk memiliki dokumen, mengecek UKL-UPL yang berlaku apakah masih berlaku masanya atau sudah tidak berlaku dan harus dilakukan perpanjangan Menyusun pertek limbah cair, emisi dan B3, trus kita juga ada kegiatan pembinaan setiap satu bulan sekali dengan pabrik yang berbeda-beda, selanjutnya kita ada pemantauan secara berkala, indeks pengendalian hidup, indeks pencemaran seperti ambien kualitas udara dan air di beberapa titik di Kota Cilegon.

P : Pemantauan atau pengawasan itu dilakuin tiap berapa kali pak?

N : Untuk pemantauan kita lakukan di 2 periode atau 2 semester yaitu setahun 2 kali di 2 musim yang berbeda musim hujan.

P : Untuk dokumen tuh apa pak? Sama dengan UKL-UPL apa gimana?

N : beda mas, jadi untuk memulai usaha itu harus ada dokumen, lalu buat pertek sesuai limbah yang dihasilkan dari produk pabrik tersebut, misalnya menghasilkan limbah cair harus ada pertek limbah cairnya dan seterusnya.

## **Profil Narasumber**

Narasumber : Bapak Asep Faturrohman, S.T., M.M  
Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon  
Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan  
Waktu : Rabu, 13 Maret 2024  
Keterangan : P = Penulis  
: N = Narasumber

P : Assalamu'alaikum selamat siang pak boleh minta waktunya?

N : Wa'alaikum boleh silahkan

P : Sebelumnya saya izin memperkenalkan diri pak nama saya Syam Muhamad Idris saya selaku Mahasiswa UIN SMH Banten jadi gini pak saya ingin bertanya tentang implementasi apa saja yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Khususnya Bidang Perencanaan Lingkungan dalam penanganan kasus banyaknya ikan mati akibat pencemaran air di situ rawa arum, sebelum usaha berjalan pasti harus ada perizinannya ya pak kaya Amdal, UKL-UPL, SPPL?

N : Lihat Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Daftar Usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki AMDAL, UKL-UPL atau SPPL disitu dijelaskan dari berbagai sektor contoh peternakan wajib amdal bila luasnya dari 1 hektar, lalu usaha berjenis perumahan, rumah sakit syaratnya beda lagi wajib AMDAL jika lebih dari 5 hektar, jika kurang dari itu tidak wajib AMDAL paling hanya UKL-UPL, skala yang lebih kecil lagi barulah SPPL biasanya ini usaha mikro. AMDAL itu bukan surat perizinan berusaha tapi dokumen persetujuan lingkungan sebagai salah satu syarat untuk mendirikan Perusahaan.

P : Baik, jadi kalo perizinan berusahanya beda lagi ya pak?

N : Iya beda lagi, coba kamu baca Peraturran Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, ada juga KBLI yaitu Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia jadi pengklasifikasian berdasarkan aktivitas atau kegiatan berdasarkan

produk berupa barang ataupun jasa, silahkan baca peraturannya untuk lebih lengkap dan jelas.

P : Implementasi apa yang sudah dilakukan oleh Bidang perencanaan ini berdasarkan PP no 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pak ?

N : Selama ini kita membuat UKL-UPL, AMDAL jika ada karena setelah ada PP no 22 Tahun 2021 kewenangan DLH Kota itu terbatas dek, misalnya walaupun pabrik besar ada di Kota Cilegon, atau daerah perbatasan Cilegon Serang itu tidak bisa sembarang Dinas :ingkungan Hidup Kota Cilegon membuat UKL-UPL, AMDAL apalagi menjatuhkan hukuman karena tergantung surat Keputusan yang tercantum dalam perizinannya yang berwenang mengeluarkan, memeriksa dan memantau, kecuali Pembinaan itu Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon masih bisa. Amdal itu ga sembarangan dek prosesnya panjang mulai dari konsultasi publik, pembahasan kerangka acuan, rnapat teknis, rapat komisi, baru penerbitan AMDAL. Dulu mah segala usaha yang masih di wilayah Kota Cilegon atau perbatasan masih ditangani oleh DLH Kota Cilegon, tapi semenjak ada PP no 22 Tahun 2021 pergerakan kita terbatas contoh pabrik yang besar itu kewenangannya ada di pusat, pabrik yang ada didaerah perbatasan itu kewenangannya ada di Provinsi.

### **Profil Narasumber**

Nama : Bapak Yuli

Instansi : Masyarakat Linkungan Cidangdang

Jabatan : Masyarakat

Waktu : Jum'at, 22 Maret 2024

Keterangan : P = Penulis

: N = Narasumber

P : Assalamu'alaikum pak punten boleh minta waktunya sebentar? Ini pak saya Syam Muhamad Idris Mahasiswa UIN SMH Banten kedatangan saya ke kediaman bapak untuk bertanya tentang kejadian banyaknya ikan mati di situ rawa arum ini, Apa yang terjadi di TKP pada saat itu?

N : Ooh boleh dek, ada perlu apa ya? Ikan mati yaa bikin meresahkan warga karena tidak enak dilihat dan bikin bau bangkainya

P : Apa penyebab dari banyaknya ikan mati ?

N : Itu bukan karena diracun, pemancing dari dulu banyak disini gapernah ada kejadian ini

P : Siapa yang bertanggung jawab atas peristiwa itu?

N : Kurang tau yah siapa yang salah sampe pada mati begitu ya kemungkinan sih karena ikannya belum adaptasi sama cuaca sini waktu itu kan banyak perilsan ikan terus cuaca disini lagi panas Terik setelah 3-7hari kemudian pada mati itu ikan

P : Kapan Peristiwa ikan mati itu terjadi?

N : Kurang tau ya tanggalnya mah kapan udah lama, ada kali satu tahun kebelakang mah.

P : Mengapa Peristiwa itu bisa terjadi?

N : Bisa jadi karena cuaca panas terik itu, kan perilsan itu dari Perusahaan ada banyak trus ga lama setelah itu banyak ikan mati setelah 3-7 hari setelahnya bisa jadi karena panas terik, bisa jadi juga karena diracun pake potas karena tiap hari pemancing ada, bisa jadi juga dari drainase pembuangan PT tapi pelaku pastinya mah engga tau siapa

P : Dimana Peristiwa itu terjadi ?

N : Yaa disitu rawa arum di pinggiran kalinya itu banyak ikan matinya bukan ditengah-tengah. Rata dek dari ujung ke ujung ikan kecil-kecil pada mati

P : Bagaimana tanggapan pak yuli terhadap kinerja DLH dalam Penanganan kasus ini?

N : Terkait kinerja Dinas Lingkungan Hidup terhadap kasus Pencemaran Air ini beliau juga berpendapat bahwa penanganan yang dilakukan cukup memakan waktu mulai dari cek lokasi ke lapangan membutuhkan waktu 2 hari karena libur sabtu-minggu, belum lagi cek uji laboratorium yang memakan waktu sekitar 15 hari dan kegiatan sosialisasi juga cukup lama. Akan tetapi setelah

diadakannya sosialisasi masyarakat juga mulai menyadari dan mencegah hal-hal yang dilarang oleh Dinas Lingkungan Hidup, alhamdulillah setelah itu perlahan kondisi situ rawa arum membaik dan tidak ada lagi ikan mati.

P : Baik pak terimakasih banyak nih atas keluangannya dan informasi yang bapak sampaikan, saya pamit pak assalamu'alaikum

N : Iyah dek sama-sama, wa'alaikum salam.

### **Profil Narasumber**

Nama : Lucky Dharmawan, S.H.

Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon

Jabatan : Staf Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup

Waktu : 14 mei 2024

Keterangan : P = Penulis

: N = Narasumber

P : Assalamu'alaikum pak boleh minta waktunya?

N : Iya mas boleh

P : Perkenalkan nama saya Syam Muhamad Idris mahasiswa UIN Banten ingin melakukan wawancara guna penelitian Skripsi. Apa yang terjadi di TKP saat itu? Siapa yang bertanggung jawab terhadap kasus ini?

N : Sampai saat ini belum diketahui siapa pelaku semua ini

P : Dimana kejadian ikan mati itu terjadi?

N : Di Situ Rawa Arum di Kecamatan Grogol

P: Kapan peristiwa ikan mati itu terjadi?

N : Jadi kejadiannya itu gini mas, laporan masuk pada hari sabtu, 1 juli 2023 karena hari libur kita tidak bisa terjun langsung ke lapangan. Barulah di hari senin, 3 juli 2023 petugas cek ke lapangan warga



mengatakan sebelum kami kesini sudah sebulan yang lalu juga banyak ikan mati namun yang saat ini paling parah, sekaligus mengambil sampel kadar pH air setelah dicek, hasil kadar pH air dikatan normal sekitar 6-7. Keesokan harinya tanggal 4 juli 2023 petugas lab datang mengambil sampel ikan dan di 7 titik air berbeda untuk di uji Permukaan Air.

P : Mengapa peristiwa ikan mati ini bisa terjadi?

N : Karena setelah di uji lab terbukti bahwa air di situ Rawa Arum tercemar, banyak unsur, senyawa dan komponen dalam air melebihi baku mutu air seperti nitrit, amonia, dll nanti saya kirimkan datanya mas yang sudah diterapkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Laampiran 6 nomor 1 kelas 1.

P : Bagaimana implementasi atau tindakan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon?

N : DLH Cilegon sendiri sudah mengerahkan kemampuan semaksimal mungkin guna meminimalisir masalah lingkungan seperti pemantauan tiap 6 bulan sekali ke pabrik-pabrik sebelum terjadi masalah lingkungan, tapi jika sudah terlanjur adanya masalah lingkungan kami tangani sesuai dengan PP nomor 22 Tahun 2021 dan PerMen LHK nomor 22 Tahun 2017 seperti mengecek kadar pH air, membawa sampel ke lab guna di uji permukaan air, lalu melakukan tindak lanjut

P : Tindak lanjut apa yang dilakukan oleh DLH Cilegon?

N : Kita hanya memberikan sosialisasi melalui kantor kelurahan Grogol supaya tidak terjadi lagi berikut himbauannya :

1. Dilarang mengalirkan air buangan dari aktifitas rumah warga ke badan air situ rawa arum.
2. Bagi para pemancing dilarang membawaa umpan ikan yang berbahaya dan beracun bagi ikan (Essen).
3. Pengunjung situ rawa arum menjaga lingkungan dan dilarang memberikan makan ikan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (Potas).

P : Mengapa tidak ada sanksi dijatuhkan? Padahal sudah terbukti mencemarkan situ rawa arum?

N : Karena sulit untuk menemukan siapa yang bertanggung jawab dalam hal ini ( pelaku pencemar) karena situ rawa arum adalah seperti buangan terakhir dari 3 saluran pertama dari drainase warga, kedua dari drainase pull mobil truk bercampur dengan drainase warga, ketiga dari drainase PT. X bercampur dengan drainase warga, situ rawa arum saat itu merata berjejer ikan mati dipinggir sungai bukan di satu titik saja jadi walaupun terbukti tercemar tapi dugaan pencemaran dilakukan oleh PT. X tidak terbukti.

# Lampiran Dokumentasi

## Permohonan izin penelitian

| ID         | TANGGAL | NAMA                    | ALAMAT                   | YANG DITUTU  | KERBUHAN       | TANGGA TANGAN | KELASIN UP | NO. HP          |
|------------|---------|-------------------------|--------------------------|--------------|----------------|---------------|------------|-----------------|
| 30-01-2024 |         | Muhammad Hanif          | Ked. SS                  |              | Laporan B3     |               | L          | 081218396649    |
| 31-01-2024 |         | Banyu                   | Jkr Jkr                  |              |                |               |            |                 |
| 01-02-2024 |         | Rizki Nurhikmah Purwana | PT KRPA                  |              |                |               | P          | 0895917799      |
| 05-02-2024 |         | Wahana                  | Sampung                  |              |                |               | P          | 0854 601071     |
| 08-02-2024 |         | Tejalu Prianto          | Industri Kambing Cilegon | Kepala DLH   |                |               | P          | 0833971001815   |
| 02-02-2024 |         | Ade Alamsyah            | PT. SDI                  | Parkir       |                |               | L          |                 |
| 02-02-2024 |         | Ade Alamsyah            | PT. SDI                  | AKSI Pemanan |                |               | L          |                 |
| 02-02-2024 |         | Rita A.                 | PT. ER                   |              | Laporan B3     |               | P          |                 |
| 09-02-2024 |         | Budi A.                 | Ked. B3                  | Kontak B3    |                |               | L          |                 |
| 04-03-2024 |         | W. Sulastri             | PT. Prania               | Bunga Beng   | Auskultasi     |               | L          |                 |
| 04-03-2024 |         | Akmal                   | CV Solina Ayu Jira       |              | Pemeriksaan    |               | P          | 085 09995 805   |
| 05-03-2024 |         | Eti S                   | KPI Kota Cilegon         |              | Revisi         |               | L          | 081 706 255 452 |
| 07-03-2024 |         | Eti A                   | KEL Lemas Cede           | Ketua DLH    | Pemeriksaan    |               | L          | 081110 993115   |
| 08-03-2024 |         | Sya Muhammad Jir S      | VIN SMA Benda            |              |                |               | L          | 0895 20033910   |
| 15-03-2024 |         | Dhinda/Bagus/Alvian     | Pusatungun Baru          | Warga DLH    |                |               | L          | 0877 6563 5550  |
| 09-03-2024 |         | Elinda                  | PT Karya Bona Lestar     | Ba Lin       | Pemeriksaan    |               | P          | 0822 2039 6004  |
| 21-03-24   |         | Elinda                  | PT LABINDO               |              | Revisi         |               | P          | 0895 2003 3830  |
| 25-03-24   |         | Sya Muhammad Jir S      | VIN SMA Benda            | Pak Laki     |                |               | L          | 085 2003 3830   |
| 25 Mar 24  |         | M. Irfan B              | PT. Utama Karya          | Pak Adhwal   | Audit RIKO tel |               | L          | 085 72508 200   |

Febru 2024



Wawancara dengan Bapak Lucky Dharmawan, S.H. selaku staf Bidang  
Penaatan Lingkungan Hidup



## Ruang Pengaduan dan Konsultasi



Kondisi Situ Rawa Arum pada tanggal 3 juli 2023

